

Inventarisasi Tumbuhan Obat yang Berpotensi Sebagai Pengobatan Diabetes Mellitus di Kecamatan IV Koto Kabupaten Agam

Nurul Yanifa

ABSTRAK

Tumbuhan obat merupakan tumbuhan berkhasiat obat yang dipercaya dapat mengatasi suatu penyakit. Pengobatan Tradisional untuk diabetes mellitus (DM) masih banyak digunakan masyarakat di Kecamatan IV Koto Kabupaten Agam. Penelitian ini dilakukan karena potensi tumbuhan obat antidiabetes yang ada di kawasan Kecamatan IV Koto Kabupaten Agam masih belum terdata dengan baik. Penelitian bertujuan untuk mengetahui jenis-jenis tanaman obat antidiabetes, bagian organ tanaman yang digunakan dan cara pengolahan tumbuhan obat.

Penelitian ini dilakukan pada bulan Maret hingga Mei 2021, berlokasi di Kecamatan IV Koto Kabupaten Agam. Penelitian ini merupakan deskriptif dengan teknik penelitian berupa penjelajahan dan wawancara.

Hasil penelitian menemukan sebanyak 44 species dari 33 familia tanaman obat yang berpotensi sebagai pengobatan diabetes mellitus. Tumbuhan yang paling banyak ditemukan adalah familia Zingiberaceae, yakni sebanyak 4 species. Dalam penggunaan tumbuhan obat diabetes mellitus di kecamatan IV Koto, organ tumbuhan yang digunakan adalah daun, batang, akar, buah, biji, kulit kayu, umbi, dan rimpang. Terdapat 34 jenis tanaman obat yang digunakan secara tunggal dalam pengobatan dan 10 jenis tanaman obat yang digunakan dalam bentuk kombinasi atau ramuan. Pengolahan tanaman obat untuk pengobatan diabetes mellitus adalah dengan cara direbus, diperas, ditumbuk/dihaluskan, dikeringkan dan dimakan langsung.

Kata kunci: Inventarisasi, Diabetes Mellitus, Tumbuhan Obat, Kecamatan IV Koto.